

Optimalisasi Pemanfaatan Media *Online* untuk Penyebaran Informasi dalam Upaya Peningkatan Penerapan Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dan Ketahanan Pangan di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

(Online Media Optimizing for Information Dissemination to Improve the Implementation of Balanced Nutrition Guidelines and Food Security in Banjarbaru City, South Kalimantan)

Dhea Dasa Cendekia Zairin¹, Halimah Zatalini², Suhendi^{3*}

¹ Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

² Program Studi Bisnis, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

³ Program Studi Bisnis, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

*Penulis Korespondensi: auliauswatunnurkhasanah@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak kerugian pada berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor pangan dan pertanian. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kota Banjarbaru merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah Bidang Pertanian, Bidang Perkebunan, Bidang Perikanan, Bidang Peternakan dan Bidang Penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah. Pada masa pandemi Covid-19, peran DKP3 sebagai stabilisator pangan sangat dibutuhkan mengingat bencana wabah penyakit ini telah membuat terjadinya hambatan dalam distribusi bahan pangan dan akses masyarakat terhadap berbagai produk pangan. Di sisi lain, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat trend penggunaan media sosial di masyarakat menjadi meningkat. Oleh karena itu, pemanfaatan trend tersebut dapat dimanfaatkan oleh DKP3 untuk lebih aktif di media sosial sebagai cara menyebarluaskan informasi yang edukatif kepada masyarakat terkait pemanfaatan pekarangan rumah sebagai solusi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga, alternatif sumber pendapatan tambahan dan penerapan pedoman gizi seimbang agar masyarakat Kota Banjarbaru diharapkan mampu bertahan menghadapi pandemi ini. Kegiatan yang dilakukan adalah penyebarluasan informasi Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga yang bertujuan untuk mengedukasi tentang pedoman gizi seimbang dan pentingnya ketahanan pangan rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Penyebarluasan informasi Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat Kota Banjarbaru.

Kata kunci: pedoman gizi seimbang, ketahanan pangan, covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has a detrimental impact on various sectors of life, including the food and agriculture sectors. The Department of Food Security, Agriculture and Fisheries (DKP3) of Banjarbaru City is the implementing element of government affairs in the Agriculture, Plantation

Sector, Fishery Sector, Animal Husbandry Sector, and Extension Sector which is the regional authority. During the Covid-19 pandemic, the role of DKP3 as a food stabilizer was urgently needed considering that this disease outbreak had created obstacles in the distribution of foodstuffs and people's access to various food products. On the other hand, the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy has made the trend of using social media in the community increase. Therefore, DKP3 can use this trend to be more active in social media as a way of disseminating educational information to the public regarding the use of house yards as a solution to meeting household food needs, alternative sources of additional income, and application of balanced nutrition guidelines for the people of Banjarbaru is expected to be able to survive this pandemic. The activities carried out are the dissemination of information on Balanced Nutrition Guidelines (PGS) and Household Food Security which aims to educate about balanced nutrition guidelines and the importance of household food security by utilizing the household yard. Dissemination of information on Balanced Nutrition Guidelines (PGS) and Household Food Security also aims to increase awareness, knowledge, and skills of the people of Banjarbaru City.

Keywords: balanced nutrition guidelines, food security, covid-19

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan dan disebabkan oleh virus corona yang berasal dari famili *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyebaran virus dapat terjadi apabila seseorang melakukan kontak langsung dengan droplet saluran pernapasan orang yang terjangkit virus atau menyentuh wajah (hidung, mata, dan mulut) dengan tangan yang terkontaminasi virus COVID-19. Menurut laporan data dari website WHO, sampai pada 28 Mei 2020 terdapat 5,596,550 kasus terkonfirmasi COVID-19, termasuk 353,373 kasus meninggal dunia akibat virus corona. Di Indonesia, hingga pada tanggal 28 Mei 2020 kasus terkonfirmasi COVID-19 mencapai 24,538 kasus dengan kasus kematian hingga 1,496 jiwa. Berbagai sikap diambil oleh negara sebagai usaha untuk menjaga kestabilan kondisi negaranya, termasuk meminimalisir aktivitas di ruang publik yang dapat memperbesar terjadinya penyebaran virus. Di sisi lain, keputusan ini memicu terjadinya berbagai masalah akibat terbatasnya ruang gerak aktivitas ekonomi di berbagai sektor industri, salah satunya pada sektor pangan, seperti kegiatan ekspor dan impor, penurunan permintaan komoditas karena ditutupnya berbagai usaha yang bergerak di bidang makanan yang merugikan produsen dan *supplier*, serta perubahan perilaku pembelian konsumen terhadap kebutuhan primer selama pandemi.

Kalimantan Selatan, sebagai salah satu daerah pengekspor bahan bakar mineral, perhiasan dan permata, serta lemak dan minyak hewan nabati juga terkena dampak dari pandemi ini, dibuktikan melalui data yang menunjukkan nilai ekspor Kalimantan Selatan pada bulan April 2020 mengalami penurunan sebesar 34,14 persen dibandingkan nilai ekspor bulan Maret 2020. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan juga diperkirakan menurun. Sembiring dalam Widodo (2020) menjelaskan ekspor diperkirakan tumbuh sedikit melambat terutama bersumber dari penurunan permintaan negara mitra dagang utama yakni Cina dan India untuk batubara dan CPO. Pelaku UMKM juga mengalami kerugian selama pandemi ini. Sojuangon dalam Akhyar (2020) menjelaskan dari kurang lebih 32.000 usaha mikro di Kota Banjarmasin, sebanyak 90 persen mengalami dampak penyebaran virus ini. Hal tersebut juga dialami oleh kota dan kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan. Dinas Ketahanan Pangan Kota Banjarbaru memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan sektor pangan di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah Bidang Pertanian, Bidang Perkebunan, Bidang Perikanan, Bidang Peternakan dan Bidang Penyuluhan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Banjarbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Banjarbaru melalui Sekretaris Daerah. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan kota Banjarbaru mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintah dalam Bidang Pertanian, Bidang Perkebunan, Bidang Perikanan,

Bidang Peternakan, Bidang Pangan dan Bidang Penyuluhan yang menjadi Kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru (dkp3.banjarbarukota.go.id 2020).

Ramadhan dalam (dkp3.banjarbarukota.go.id 2020) menyatakan bahwa pihaknya akan tetap hadir dan selalu ada demi keberhasilan program pertanian yang diselenggarakan oleh pemerintah, hal tersebut diyakini akan mendatangkan manfaat terlebih dibulan yang diyakininya memiliki banyak keberkahan. Pembangunan dalam bidang pertanian maupun perikanan pada saat ini dalam rangka pemenuhan pangan dan gizi serta menambah pendapatan masyarakat. Pembangunan sektor pertanian dan perikanan dengan sistem agribisnis diharapkan dapat meningkatkan kuantitas, produktivitas, kualitas, pemasaran dan efisiensi usaha pertanian maupun perikanan, baik yang dikelola secara mandiri maupun kemitraan. Pembangunan pertanian dan perikanan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dilaksanakan melalui berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru. Walaupun pelaksanaan program dan kegiatan tersebut tidak terlepas dari kendala di sektor pertanian maupun perikanan yang juga menjadi isu strategis pada sektor tersebut, diantaranya lajunya pertumbuhan penduduk, konversi lahan pertanian yang masih tinggi, regulasi, kelembagaan dan sumberdaya manusia serta permodalan. Oleh karena itu dengan pemanfaatan pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada di sektor pangan, pertanian maupun perikanan saat ini.

Berdasarkan dari kendala yang dihadapi dan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kota Banjarbaru selama ini, diperlukan upaya untuk lebih serius dalam memperhatikan beberapa isu strategis yang masih menjadi kendala hingga saat ini. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembangunan bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan serta penanganan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan hingga saat ini, persoalan mendasar yang diperkirakan masih dihadapi bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan serta ketahanan pangan di masa yang akan datang, khususnya jangka waktu 2016-2021, mencakup aspek seperti: kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air; kepemilikan lahan; sistem perbenihan dan perbibitan; akses petani terhadap permodalan kelembagaan petani dan penyuluh; keterpaduan antar sektor, dan kinerja pelayanan birokrasi ketahanan pangan, pertanian dan perikanan (Laporan Kinerja DKP3 2018).

Tujuan diadakannya program optimalisasi pemanfaatan media *online* untuk penyebaran informasi dalam upaya peningkatan penerapan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), ketahanan pangan, dan peningkatan ekonomi rumah tangga di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan ialah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat Kota Banjarbaru tentang pentingnya menerapkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), pemanfaatan pekarangan rumah untuk keseimbangan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga, menumbuhkan minat usaha masyarakat di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan di bidang pertanian serta peningkatan efektifitas pemanfaatan media sosial yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarbaru agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pedoman Gizi seimbang (PGS) terdiri dari empat pilar prinsip yaitu mengonsumsi makanan beragam, membiasakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), melakukan aktivitas fisik, serta memantau dan mempertahankan berat badan ideal. Kegiatan pengenalan PGS dan pentingnya ketahanan pangan rumah tangga dilakukan melalui media sosial yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarbaru dengan menggunakan media poster digital yang dibuat lebih menarik dan informatif. Tujuan kegiatan pengenalan PGS ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya 10 pedoman gizi seimbang (PGS), meningkatkan pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang dan pentingnya ketahanan pangan rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan rumah tangga, serta meningkatkan

keterampilan masyarakat dalam menerapkan pedoman gizi seimbang (PGS) pada kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan kriteria kanal media sosial ideal yang ingin dicapai oleh dinas terkait. Selanjutnya dilakukan perancangan desain visual dan konten informasi yang berkaitan dengan penerapan Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dan pentingnya menciptakan Ketahanan Pangan Rumah Tangga kemudian dipublikasikan dalam kanal media sosial dinas terkait. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum, khususnya untuk masyarakat Kota Banjarbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan PGS dan pentingnya Ketahanan Pangan Rumah Tangga dilakukan melalui media sosial yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarbaru dengan menggunakan media poster digital yang dibuat lebih menarik dan informatif. Poster digital mengenai PGS disebarluaskan ke akun *Instagram* dan *Facebook* milik dinas pada tanggal 16 Juli 2020. Konten mengenai pemanfaatan pekarangan rumah disebarluaskan pada tanggal 20 – 21 Juli dan 12 Agustus 2020. Konten yang berkaitan dengan program ini berjudul 10 Pedoman Gizi Seimbang, Sudahkah kita memanfaatkan pekarangan? Buat pekarangan lebih bernilai yuk! dan Solusi mudah memanfaatkan pekarangan. Konten-konten tersebut diapresiasi dan dibaca oleh masyarakat ditandai adanya apresiasi pemberian *like* di akun *Instagram* dari masing-masing konten tersebut.



Gambar 1. Konten pedoman gizi seimbang dan pemanfaatan pekarangan rumah

Konten edukatif berdasarkan permintaan dari teman atau *followers* mengenai permasalahan dan cara mengatasi seperti ini diharapkan lebih banyak lagi dibuat dan disebarluaskan ke akun media sosial milik dinas. Penyebarluasan konten edukatif melalui media sosial diharapkan mampu menjangkau sebesar mungkin pengguna media sosial, namun memang tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat yang ada di Banjarbaru terutama untuk masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil karena keterbatasan teknologi. Tetap diperlukan kegiatan mengedukasi masyarakat secara *offline* untuk masyarakat yang berada di wilayah-wilayah tersebut.

SIMPULAN

Penyebarluasan informasi Pedoman Gizi Seimbang (PGS) dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat Kota Banjarbaru tentang pentingnya menerapkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), pemanfaatan pekarangan rumah untuk keseimbangan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga, menumbuhkan minat usaha masyarakat di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan di bidang pertanian serta peningkatan efektifitas pemanfaatan media sosial yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarbaru agar informasi yang disampaikan dapat lebih menarik, mudah diterima, dan dipahami oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. *Perkembangan Ekspor dan Impor Kalimantan Selatan Bulan April 2020*. [internet]. [diakses pada 2020 Mei 29]. Terdapat pada : <https://kalsel.bps.go.id/pressrelease/2020/05/15/1481/perkembangan-ekspor-dan-impor-kalimantan-selatan-bulan-april-2020.html>

[BPS] Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru. 2020. *Kota Banjarbaru Dalam Angka 2020*. [internet]. [diunduh pada 2020 Mei 30]. Terdapat pada : <https://banjarbarukota.bps.go.id/publication/2020/02/28/11f1795797c7f2f0bda4b306/kota-banjar-baru-dalam-angka-2020--penyediaan-data-untuk-perencanaan-pembangunan.html>

[DKP3] Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarbaru. [internet]. [diakses pada 2020 Mei 29]. Terdapat pada: <https://dkp3.banjarbarukota.go.id/home/halaman/96/profil>

Laporan Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Banjarbaru Tahun 2018. 2019. [internet]. Terdapat pada : <http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/Evalap/lakin-bkp-2018-edit-tgl-5-maret-2019.pdf>

[WHO] World Health Organization. 2020. *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. [internet]. [(diakses pada 2020 Mei 29)]. Terdapat pada : <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>

Widodo, Hari. 2020. *Permintaan Ekspor Turun, Begini Prospek Ekonomi Kalsel Menurut KPw BI Kalsel X*. [internet]. [diakses pada 2020 Mei 29]. Terdapat pada <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/05/14/permintaan-ekspor-turun-begini-prospek-ekonomi-kalsel-menurut-kpw-bi-kalsel>